

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi atau Information Technology merupakan salah satu bidang yang perkembangannya semakin pesat seiring berjalannya waktu. Seluruh kegiatan yang dilakukan oleh manusia secara global sudah hampir semuanya ada unsur teknologi di dalamnya. Perkembangan komputer dan internet dapat di manfaatkan oleh manusia untuk berkomunikasi dan mengakses segala hal tanpa batasan. Internet merupakan alat penghubung seluruh umat manusia di dunia. Banyak perubahan yang terjadi karena perkembangan teknologi yang pesat ini (Wasis, 2019). Komputer menurut UU Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas UU Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik adalah alat untuk memproses data elektronik, magnetik, optik, atau sistem yang melaksanakan fungsi logika, aritmatika, dan penyimpanan.

Berdasarkan UU No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dikatakan bahwa pengertian dari fasilitas pelayanan Kesehatan merupakan suatu alat atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan Kesehatan baik *promotive, preventive, curative, dan rehabilitative* yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat. Dalam pelayanan kesehatan terdapat sumber daya manusia yang memberikan dampak besar bagi pelayanan Kesehatan, karena semakin banyak tenaga Kesehatan maka semakin banyak pilihan pelayanan Kesehatan yang tersedia untuk jenis pelayanan yang diperlukan.

Dalam penjelasan Pasal 46 ayat (1) UU Praktik Kedokteran, yang dimaksud dengan rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis dijelaskan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan. Rekam Medis Elektronik digunakan sebagai media catatan, pernyataan maupun

interpretasi yang dibuat oleh dokter dan tenaga kesehatan lain yang memberikan pelayanan dalam rangka menentukan diagnosis dan penanganan pasien yang dimasukkan dan disimpan dalam bentuk penyimpanan elektronik melalui sistem komputerisasi (Risdiyanti, *et al.*, 2019).

Peralihan dari rekam medis konvensional ke rekam medis elektronik di suatu pelayanan Kesehatan keberhasilannya dapat ditinjau dari kesiapan fasyankes itu sendiri. Penilaian dari tingkat kesiapan yang digunakan akan membantu mengidentifikasi proses dan skala prioritas. Penilaian dari tingkat kesiapan juga menjadi cara untuk identifikasi penyebab gagalnya dalam inovasi. Variabel yang digunakan dapat berupa kesiapan budaya organisasi yang berjalan, kesiapan tata kelola dan kepemimpinan yang bertanggung jawab, kesiapan sumber daya manusia yang menjalankan, dan kesiapan infrastruktur (Wirajaya, 2020).

Rencana pengelolaan sumber daya manusia menjadi salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh Unit Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) hal ini dilakukan dengan tujuan mengetahui jumlah dari SDM yang diperlukan setiap unit pada periode mendatang. Dengan kualifikasi yang berkembang dari kinerja petugas untuk melakukan pelayanan dan menangani pasien dapat meningkatkan kualitas dari rumah sakit tersebut, kecepatan dalam pelayanan yang diberikan membutuhkan tenaga medis yang memadai, dan dalam hal pencatatan dan hasil dari pelaporan akan dapat ditangani dengan cepat dan tepat (Chrismawati, 2020). Dari beberapa artikel yang meneliti tentang kesiapan sumber daya manusia, terdapat dua hasil yaitu ada sumber daya manusia yang dikatakan siap dan tidak siap. Dalam peralihan rekam medis konvensional ke rekam medis elektronik kualitas sumber daya manusia pada bidang rekam medis dapat dilihat dari pemahamannya tentang teknologi rekam medis elektronik dan Pendidikan yang diambil (Made, 2020).

Dengan uraian latar belakang yang ada, peneliti tertarik untuk menganalisis kesiapan sumber daya manusia dalam penerapan rekam medis elektronik. Pada penelitian ini ,peneliti mengambil judul “Literature Review - Kesiapan Sumber Daya Manusia dalam Penerapan Rekam Medis Elektronik di Fasyankes”. Penelitian

ini akan dilakukan menggunakan metode *Literature Review* karena peneliti ingin meninjau kesiapan sumber daya manusia dalam penerapan rekam medis elektronik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu, “Bagaimana kesiapan sumber daya manusia bidang pengelolaan rekam medis pasien yang ada di pelayanan kesehatan dalam menghadapi peralihan rekam medis konvensional ke elektronik?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis kesiapan sumber daya manusia dalam penerapan rekam medis elektronik.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui apa faktor yang mendukung penerapan rekam medis elektronik
- b. Mengetahui sikap dari sumber daya manusia yang akan menjalankan rekam medis elektronik di fasyankes
- c. Mengetahui tingkat kesiapan fasyankes dalam penerapan rekam medis elektronik

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Meninjau kesiapan sumber daya manusia dalam peralihan rekam medis konvensional ke rekam medis elektronik untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Fasilitas Pemberi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan menjadi bahan masukan bagi seluruh unit pelayanan kesehatan dan menjadi bahan pertimbangan saat mengatasi permasalahan mengenai Rekam Medis Elektronik

b. Bagi Institusi

Diharapkan menjadi bahan literatur pada pembelajaran tentang evaluasi penerapan Rekam Medis Elektronik

c. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam menerapkan ilmu dan teori yang didapatkan selama perkuliahan kemudian dapat digunakan sebagai masukan dalam penelitian selanjutnya

1.5 Batasan Penelitian

Artikel yang digunakan tidak berfokus pada “Sumber Daya Manusia” tetapi membahas seluruh aspek keberhasilan penerapan rekam medis elektronik

